

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan bungkil inti sawit fermentasi dengan Probio-7 (BISF) dapat digunakan sampai level 30% dalam ransum yang dapat mengurangi 90% bungkil kedelai dan mengurangi 18% jagung dan masih dapat mempertahankan performa produksi puyuh petelur. Hasil dari penelitian ini diperoleh konsumsi ransum 22,67 g/ekor/hari, produksi telur harian 77,80 %, berat telur 10,54 g/butir, produksi massa telur 8,11 g/ekor/hari, konversi rasum 2,76 dan *Income Over Feed Cost* Rp. 6.371.

5.2 Saran

Bungkil inti sawit fermentasi dengan Probio-7 (BISF) dapat berikan kepada ternak puyuh petelur sebanyak 30% dalam ransum. Disarankan selanjutnya dilakukan penelitian terkait penggunaan bungkil inti sawit fermentasi dengan Probio-7 (BISF) ke ternak unggas lainnya seperti itik dan ayam buras untuk melihat batasan level penggunaan dan pengaruh penggunaan bungkil inti sawit fermentasi dengan Probio-7 (BISF) dalam ransum ternak tersebut.

